

## ABSTRAK

Banyak perempuan Obesitas sering mengalami *dysmenorrhea* dan terkadang sampai membungkukkan tubuh atau merangkak lantaran tidak mampu menahan rasa nyeri. Berdasarkan studi pendahuluan pada 5 orang remaja didapatkan hasil 3 orang memiliki IMT diatas normal dan sering mengalami *dysmenorrhea*, 2 orang siswi memiliki IMT dalam batas normal dan jarang mengalami *dysmenorrhea*. Tujuan penelitian mengetahui Hubungan Indeks Masa Tubuh dengan Tingkat *Dysmenorrhea* di SMA Darul Munir Bangkalan.

Desain Penelitian *Analitik observasional* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi seluruh Siswi kelas XI SMA Darul Munir Bangkalan sebesar 115 siswi. Dan sampel sebesar 51 responden. Teknik yang digunakan *simple random sampling*. Variabel penelitian independen IMT, variabel dependen kejadian *dysmenorrhea*. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan kuesioner. Data dianalisis melalui uji statistika kolerasi Rank Spearman dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa dari 15 responden yang kurus hampir sebagian besar (73,3%) tidak terjadi *dysmenorrhea*, 14 responden yang normal sebagian besar (64,3%) terjadi *dysmenorrhea* ringan, dan 22 responden yang gemuk setengahnya (50%) terjadi *dysmenorrhea* ringan, dan sebagian kecil (22,7%) terjadi *dysmenorrhea* sedang. Hasil uji statistik *Rank Spearman* didapatkan  $\rho = 0,000$  sehingga  $H_0$  ditolak yang artinya ada hubungan IMT dengan tingkat *dysmenorrhea* di SMA Darul Munir Bangkalan.

Simpulan penelitian bahwa IMT gemuk dapat menyebabkan *dysmenorrhea*. Dan diharapkan bagi responden menjaga berat badan agar tetap ideal.

Kata kunci: **IMT, Tingkat *Dysmenorrhea***